

Pengembangan Sumber Daya Manusia Untuk Efektivitas Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi di Desa Padalere Utama, Kecamatan Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara

^{1*}Muhamad Idham Handa, ²Jasman, ³Osu Oheo Putra Husin, ⁴Taufik
^{1,2,3,4}Universitas Lakidende, Indonesia

Abstrak

Pembangunan sarana air minum dan sanitasi akan mulai memberikan manfaat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat bilamana telah selesai pembangunannya, berfungsi, dan dioperasikan. Namun untuk dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan maka sarana dan prasarana air minum dan sanitasi harus dipelihara dan dikelola bahkan dikembangkan. Pengoperasian, pemeliharaan dan pengembangan membutuhkan pengelolaan dan pembiayaan yang realistis agar dapat menjamin efektifitas pelayanannya. Pengelolaan dan pembiayaan dimaksud hanyalah bisa terjadi bilamana tersedia kelembagaan yang dipercaya oleh masyarakat, memiliki kapasitas yang memadai dalam pengelolaan sarana air minum dan sanitasi, dengan ditunjang komitmen untuk bekerja secara jujur dan transparan. Pengabdian kepada masyarakat ini difokuskan pada pendampingan dan pelatihan peningkatan keterampilan Pengelolaan Air Minum dan Sanitasi. Penentuan pelatihan ini dilatar belakangi oleh kurangnya kemampuan masyarakat dalam pengelolaan air dan sanitasi. Selain itu Prilaku Hidup Bersih masyarakat di Desa Padalere Utama masih rendah. Bentuk pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan target: 1) membantu untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan air minum, 2) memberikan pemahaman bagaimana cara pengelolaan sanitasi, 3) memberikan pemahaman tentang Prilaku Hidup Bersih dan Sehat, 4) membina kerjasama dengan berbagai pihak terkait, dalam hal pengelolaan air minum dan sanitasi. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan adalah melalui ceramah dan pelatihan. Materi-materi terkait pelatihan disampaikan melalui ceramah dan diskusi. Kemudian selanjutnya pelatihan langsung dilaksanakan dengan praktik secara langsung. Kegiatan PKM ini secara keseluruhan mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Beberapa komponen yang berhasil dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini diantaranya; ketecapaian tujuan kegiatan, dan tercapainya target materi yang telah direncanakan.

Keywords: Pengembangan, Efektivitas, Air Minum, Sanitasi

1. Pendahuluan

Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia adalah bagian dari proses dan tujuan dalam pembangunan nasional Indonesia. Oleh karena itu, pikiran-pikiran pembangunan yang berkembang di Indonesia dewasa ini sangat dipengaruhi oleh kesadaran yang makin kuat akan tidak terhindarnya keikutsertaan bangsa Indonesia dalam proses global yang sedang berlangsung itu (Fina & Rahman, 2024; dan Cahya et al., 2021). Diharapkan proses ini membawa keuntungan dan mendorong proses pembangunan nasional.

Sumber daya manusia merupakan salah satu potensi pembangunan yang berasal dari unsur manusia dengan segala aktivitasnya. Arti penting sumber daya manusia dalam pembangunan masyarakat dapat dilihat dari relevansinya dengan salah satu prinsip masyarakat itu sendiri. Dalam pendekatan pembangunan masyarakat proses perubahan yang terjadi bersandar pada kemampuan prakarsa dan partisipasi masyarakat termasuk unsur di dalamnya. Masyarakat yang mempunyai mental yang sungguh-sungguh untuk berkontribusi dalam membangun kesejahteraan daerahnya maka akan menjadikan daerahnya sejahtera. Akan tetapi sebaliknya jika masyarakat tidak mempunyai semangat dalam kontribusi membangun kesejahteraan daerahnya maka tidak akan menjadikan daerahnya tersebut sejahtera.

Salah satu cara yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Sumber Daya Manusia adalah dengan mengadakan program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk menggali potensi sumber daya manusia yang ada ditingkat desa. Potensi-potensi itu akan berkembang seiring dengan tujuan suatu program diberikan. Pemberdayaan masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, dengan melalui beberapa kegiatan antara lain peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pengembangan lembaga keuangan desa, serta kegiatan kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan masyarakat dalam menaikkan nilai produktivitasnya (Gustiana et al., 2022; Hartati, S., & Murtafiah, 2022; Hayati, N., & Yulianto, 2022; dan Hadinata, 2015).

Diantara aspek yang terlupakan adalah pengembangan sumber daya manusia dalam hal pengelolaan dan penyediaan air minum dan sanitasi (Hani et al., 2022). Pengembangan SDM dimaksudkan salah satunya melalui program PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan sanitasi Berbasis Masyarakat, yakni program Pemerintah yang bertujuan menciptakan masyarakat hidup bersih dan sehat dengan meningkatkan akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan serta melibatkan masyarakat secara aktif melalui sosialisasi program, pembangunan sarana air bersih, pembentukan badan pengelola, pemeliharaan dan pengelolaan sarana, dan kesinambungan program (Azizah, 2023; dan Hadinata, 2015).

Desa Padalere merupakan salah satu desa terpencil yang ada di Kabupaten Konawe Utara, dimana sebagian besar mata pencarian utama warganya yaitu petani dan perkebunan. Pertanian sudah menjadi mata pencarian turun temurun di kalangan warga. Dari memenuhi kebutuhan rumah tangga sampai menyekolahkan anak didapatkan dari pertanian. Oleh karena sebagai daerah terpencil, sehingga membuat desa ini kurang dikunjungi dan kurang mendapatkan perhatian dari pegiat lingkungan dan pegiat pemberdayaan manusia. Ditambah lagi dengan keterbatasan sarana air minum di desa ini yang saat ini menggunakan sumber mata air dari sungai, membuat potensi penurunan kesehatan di desa ini dapat terjadi. Sehubungan dengan ini sarana sanitasi yang minum serta pola perilaku hidup bersih yang kurang mendapatkan perhatian dari warga itu sendiri.

Pengembangan SDM untuk efektivitas pengelolaan air minum dan sanitasi bertujuan untuk memberikan pemahaman dalam hal pengelolaan SDM yang memperhatikan air minum sanitasi masyarakat. Lebih dari itu, harapannya adalah dapat mempraktekannya mengenai efektivitas pengelolaan air minum dan sanitasi, serta mengetahui pola hidup bersih dan sehat di dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Method

Pelaksanaan kegiatan dilakukan mulai bulan April – Mei 2024, dari mulai perencanaan kegiatan, koordinasi, pelaksanaan kegiatan, sampai pelaporan hasil kegiatan. Lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini di Desa Padalere Utama Kecamatan Wiwirano Kabupaten Konawe Utara. Unsur-unsur yang terlibat adalah : 1) Masyarakat Desa Padalere Utama Kecamatan Wiwirano. 2) Pemerintah Desa Padalere Utama Kecamatan Wiwirano, 3) KPSPAMS Padalere Utama Kecamatan Wiwirano, 4) Dosen prodi Perencanaan Wilayah Kota Universitas Lakidende, 5) Mahasiswa prodi Perencanaan Wilayah Kota Universitas Lakidende sebanyak 5 orang.

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini digunakan beberapa langkah, yaitu 1) Ceramah, Metode ceramah digunakan dalam penyampaian materi-materi tentang pengelolaan air minum dan sanitasi di masyarakat. 2) Praktik, Metode kedua dilakukan dengan menggunakan metode praktik. Metode ini diberikan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan dalam menggunakan sarana air minum dan sanitasi serta mempraktekkan pola hidup bersih dan sehat.

Selanjutnya langkah-langkah pelaksanaan adalah: 1) Menemukan masalah, Literasi digital yang rendah di masyarakat sehingga mengurangi informasi terhadap pengelolaan air minum sanitasi, Kurangnya alternatif mata pencarian lain warga Padalere Utama selain petani dan pekebun; 2) Evaluasi, Perlu mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan air minum dan sanitasi, Mengedukasi masyarakat tentang pengelolaan perilaku hidup bersih dan sehat; 3) Pemecahan masalah, Pelatihan pengelolaan

sarana air minum dan sanitasi, Pelatihan peningkatan perilaku hidup bersih di Masyarakat; dan 4) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, Pelatihan sumber informasi melalui cara pengelolaan air minum dan sanitasi, serta pelatihan dasar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat.

3. Result

Kegiatan pengembangan SDM untuk efektivitas pengelolaan air minum dan sanitasi dilaksanakan dengan cara tatap muka dan praktik langsung cara peneglolaan air minum dan sanitas berjalan dengan lancar meski ditemukan beberapa kendala. Adapun detail capaian kegiatan berdasarkann tahapan kegiatan adalah sebagai berikut:

Pelatihan pengelolaan air minum,

Pelatihan ini dilakukan setiap akhir minggu di bulan April dan Mei tahun 2024 bertempat di Balai Desa Padalere Utama Kec. Wiwirano. Materi tentang tool- tool dasar yang ada tentang menjaga mata air, mengalirkan air sesuai dengan elevasinya, melihat gambar kerja aliran air, menghitung debit air, menghitung kebutuhan air untuk masyarakat, menggunakan meteran air, melakukan perhitungan iuran air yang dapat di kelola oleh masyarakat. Peserta diajarkan cara menghitung debit air dan cara menghitung kebutuhan air berdasarkan pemakaian air perorangan ataupun keluarga. Suasana dijadikan santai agar peserta nyaman ketika mengikuti pelatihan.

Pelatihan Pengelolaan sanitasi,

Pelatihan kedua ini dilakukan pada bulan April dan Mei minggu pertama dan kedua tahun 2024. Materi yang diajarkan yaitu mengenai materi pengelolaan sanitasi, seperti mencuci tangan pakai sabun, tidak membuang kotoran disembarang tempat, manfaat berperilaku hidup bersih dan sehat serta pengelolaan sampah yang baik di masyarakat.

Diskusi Kelompok masyarakat tiap dusun,

Kegiatan ini dilakukan pada minggu ketiga bulan April dan Mei. Materi berupa memeberikan materi pengelolaan air yang benar dan sanitasi lebih mendalam dengan melibatkan warga Desa Padalere pada tingkatan dusun.

Praktek pemetaan saluran air minum dan sanitasi,

Kegiatan ini juga merupakan kegiatan melatih masyarakat dalam membaca peta sosial, peta desa dalam rangka penempatan jalur-jalur air maupun titik pembangunan sarana sanitasi yang optimal.

Kegiatan praktek tidak buang air sembarangan,

Kegiatan ini dilakukan untuk mendorong warga agar berperilaku baik dengan tidak membuang kotoran di sembarang tempat dan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.

Kegiatan pemantauan sarana sanitasi yang baik,

menjelaskan kepada warga masyarakat arti pentingnya tidak buang air besar sembarangan dan membersihkan sarana sanitasi yang sudah.

Memfaatkan masuknya informasi di Masyarakat,

Penggunaan sarana media cetak dalam mendukung pengelolaan air dan sanitasi di Desa Padalere Utama menjadi sangat penting untuk membangun literasi masyarakat arti penting untuk menjahga lingkungan.

Penggunaan SIG dalam pembangunan sarana air inum dan sanitasi,

Penggunaan media Sistem informasi Geografis (GIS) penting diketahui masyarakat untuk dapat menjangkau seluruh sarana dan prasarana air minum dan sanitasi sehingga memudahkan dalam pengelolaan air minum dan sanitasi.

Pada saat pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Akan tetapi ada beberapa kendala yang didapatkan saat pelaksanaan kegiatan, diantaranya: 1) Kurangnya respon dari pihak Desa, sehingga beberapa program yang sudah direncanakan tidak bisa terlaksana. 2) Kurangnya respon dari pihak masyarakat, sehingga kegiatan diskusi antara panitia dan karang taruna tidak terjalin. 3)

Perubahan status Covid 19 di kabupaten Lombok Timur yang tadinya green zone menjadi zona orange membuat jadwal beberapa kegiatan mundur dan dibatalkan. 4) Karena kurangnya respon dari pihak desa dan karang taruna, panitia kegiatan mengubah peta kegiatan. Peserta kegiatan diganti dengan anggota KPSPAMS yang berada disekitar desa Padalere Utama Kegiatan-kegiatan yang tidak terlaksana diantaranya instalasi komputer, dan jaringan listrik yang tidak memadai.

4. Discussion

Memang ada kendala yang ditemukan dalam pengembangan SDM untuk efektivitas pengelolaan air minum dan sanitasi, diantaranya adalah kurangnya perhatian dari pihak desa, pihak masyarakat itu sendiri, dan panitia kegiatan mengubah peta kegiatan.

Fakta yang sama juga diungkap oleh Hani et al., (2020); Kholiq (2014), bahwa kurangnya pengetahuan Pemerintah Desa mengenai program ini juga menjadi masalah besar. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidaktahuan pemerintah, yaitu: 1) Pemerintah Desa menyerahkan sepenuhnya program ini kepada Kelompok Pengelola Sistem Penyedia Air Minum (KP-SPAM) sehingga program tidak berjalan dengan semestinya. Maka disini peran pemerintah Desa untuk mendorong jalannya program ini sangat diperlukan demi keberhasilan program ini. Ketika pemerintah Desa menjalankan tugasnya dengan baik, maka kemajuan disuatu desa akan baik pula, pun sebaliknya jika pemerintah Desa tidak menjalankan tugasnya sebagaimana mestinya maka kemungkinan besar efektivitas suatu desa kurang berkembang pula; 3) Tidak ada kejelasan status membuat dana tidak dapat dianggarkan, menyebabkan ketidak jelasan ini adalah perubahan desa yang semula menjadi objek setelah Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dibentuk berubah menjadi subjek; dan 3) Kurangnya koordinasi antara pemerintah terkait dengan pemerintah Desa (Nurwahyanto, 2017).

Tantangan dalam hal pemerintah adalah kaitanya dengan system birokrasi dan penganggaran. Fakta yang terjadi di Desa Padalere Utama, Kecamatan Wiwirano, Kabupaten Konawe Utara juga bernada sama dengan daerah lain, seperti di Kecamatan Boronadu, Kabupaten Nias Selatan (Hulu et al., 2022). Lanjut Hulu et al., (2022) dalam studinya melaporkan bahwa salah satu yang menjadi faktor penghambatnya ialah sistem anggaran yang terlalu rumit, sementara masyarakat sangat terbatas kemampuannya dalam pengelolaan keuangan. Kondisi demikian semakin sulit bila dibawah pada kasus di desa terpencil dengan kondisi geografis yang sulit dijangkau sehingga menambah beban penganggaran (Arief et al., 2022; dan Amalia, 2019).

5. Conclusion

Sumber daya manusia desa dalam kaitanya penyediaan air minum dan sanitasi masih menjadi tantangan dalam hal efektivitas pelaksanaanya. Studi ini telah menawarkan bahwa aspek Pengembangan sumber daya manusia kaitanya dengan pengembangam dan efektivitas penyediaan air minum dan sanitasi mutlak dilakukan. Hasil kegiatan, terbukti efektif yang ditunjukkan dengan antusiasnya masyarakat dalam kegiatan sosialisasi. Tantangan yang mesti diselesaikan dimasa depan terletak sistem layanan pemerintah dan pertimbangan kondisi geografis dalam hal penganggaran.

References

- Amalia, K.R. 2019. Evaluasi Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Jorong Gurun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Talenta Sipil*, 2(1), 1-7.
- Azizah, N.N. (2023). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Jetis Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. https://etheses.iainponorogo.ac.id/22998/1/401190128_Nanik%20Nur%20Azizah_Ekonomi%20Syariah.pdf

- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2), 230–242. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.861>
- Fina., & Rahman, D. (2024). Efektivitas Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Lembaga Pendidikan. *Nazzama Journal Of Management Education*, 3(2), 210-224. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/45999-Article%20Text-140922-1-10-20240330.pdf>
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Review Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657–666. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6>
- Hadinata, R. (2015). Analisis Metode Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia di CV X. *Agora*, 3(2), 475–478. <https://media.neliti.com/media/publications/36379-ID-analisis-metode-pelatihan-dan-pengembangan-sumber-daya-manusia-di-cv-x.pdf>
- Hani, N.U., Fahmal, A.M., Qamar, N., & Arifin, M.Y. (2020). Efektivitas Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat. *Qawanin, Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1). 1-16.
- Hartati, S., & Murtafiah, N. H. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam. *An Naba: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Pendidikan Islam*, 5(2), 86–102. <https://doi.org/10.51614/annaba.v5i2.161>
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Jurnal Institut Pendidikan*, 5(1), 104–105. <https://journal.institutpendidikan.ac.id/index.php/journalcss/article/view/958>
- Hulu, S., Hia, A., & Zalukhu, I. (2022). Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Kecamatan Boronadu Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Governance Opinion*, 7(1), 16-27. <file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/1518-145-3563-1-10-20220530.pdf>
- Kholiq, A. (2014). Evaluasi Keberhasilan Program Air Minum dan Sanitasi (PAMSIMAS) di Kabupaten Tegal dan Kabupaten Brebes. *Jurnal MKTS: Jurnal Ilmu dan Terapan Bidang Teknik Sipil*, 20(2), 125-133.
- Nurwahyanto, E. 2017. Efektifitas Pelayanan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Siak Kota Pekanbaru. *Jom FISIP*, 2, 1-11.